

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang sering dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat masyarakat umur produktif memiliki gaya hidup baru, termasuk dalam segi penampilan. Selain itu dengan semakin banyak aktivitas seseorang akan mengakibatkan stress yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang baik fisik maupun psikologis. Maka setiap individu membutuhkan berbagai cara dalam mengatasi stress. Selain itu, masyarakat modern membutuhkan suasana baru diluar hiruk piruk perkotaan agar dapat berelaksasi salah satu cara adalah dengan Spa berbahan alami dan menghadirkan suasana berbeda, dalam interior. Spa dalam perancangan ini dengan menerapkan peng gayaan tradisonal - modern jogja.

Bandung yang merupakan kota besar di pulau Jawa Barat, memiliki penduduk dengan aktivitas yang padat, sehingga keberadaan salon dan spa di Bandung menjadi peluang yang menjanjikan. Demi memenuhi permintaan pelayanan perawatan kecantikan dan tubuh konsumen yang semakin meningkat, Martha Tilaar Salon and Day Spa membuka cabang untuk perawatan Salon dan spa di Jl. Ciumbuleuit 83, Bandung yang berada di kawasan daerah elite. Tetapi hal ini memunculkan beberapa kendala karena bangunan yang akan digunakan Martha Tilaar Salon dan Day Spa adalah sebuah bangunan ruko yang tidak terlalu besar sehingga belum mewedahi kegiatan yang diasumsikan sesuai fungsi ruang dan aktivitas. Selain itu organisasi ruang Martha Tilaar Salon Day Spa belum tersusun dengan baik yang sesuai dengan standar sehingga hubungan antar ruang dan alur sirkulasi tidak terarah. Martha tilaar salon day spa mengangkat peng gayaan tradisional-modern Jogja, yang diterapkan pada interior bangunanya. Namun pencapaian konsep tersebut belum terwujud sehingga interior bangunan tersebut kurang berkesan tradisional - modern Jogja. Dengan adanya masalah -masalah

tersebut, penulis tertantang untuk dapat memberikan solusi alternatif berupa perancangan interior yang mengharuskan menggunakan bangunan dasar yang berbeda interior, gaya fungsi dan kebutuhan ruangnya, merancang ruang yang harus sesuai dengan fungsi ruang baru dimana interior, gaya fungsi, kebutuhan dan konsep yang jauh berbeda dengan bangunan sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap tempat spa dituntut untuk mempunyai fasilitas yang lengkap guna membuat nyaman kepada para konsumennya. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap, aktivitas pengguna akan lebih efektif dan efisien.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan dan survey terhadap beberapa tempat day spa di Bandung, maka masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya Martha Tilaar Salon Day Spa yang dapat mewadahi kegiatan yang di asusikan sesuai dengan fungsi ruang kegiatannya.
2. Belum adanya Martha Tilaar Salon Day Spa yang memiliki organisasi hubungan antar ruang dan sirkulasi yang baik yang dapat memudahkan alur kegiatan.
3. Belum tercapainya konsep tradisional-modern pada interior Martha Tilaar Salon Day Spa.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang interior Martha Tilaar Salon Day Spa dengan penataan layout yang sesuai dengan fungsi ruang masing-masing ?
2. Bagaimana merancang Martha Tilaar Salon Day Spa yang memberikan kenyamanan melalui pengolahan tata ruang, hubungan antar ruang, dan sirkulasi ?

3. Bagaimana menciptakan interior yang dapat memberikan suasana yang nyaman untuk relaksasi pada *customer* ?

1.4 Batasan Masalah

1.4.1 Perancangan Martha Tilaar Salon Day Spa memiliki luasan yang cukup untuk fasilitas yang diberikan didalamnya sekitar $\pm 3000 \text{ m}^2$

1.4.2. Ruang-ruangnya apa saja?

- a. Body Treatment Room
- b. Hand & Foot treatment
- c. Face Treatment
- d. Couple Room
- e. Whirpool
- f. Waxing
- g. Signature Treatment
- h. Salon
- i. Jamu Bar
- j. Toko merchandise
- k. Lobby
- l. Ruang penitipan sandal

1.5 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dan sasaran dari perancangan ini yaitu :

1.5.1 Tujuan

Tujuan perancangan Martha Tilaar Salon Day Spa adalah:

- a. Merancang sebuah salon day spa yang menyediakan fasilitas kecantikan dan perawatan tubuh.
- b. Merancang tempat spa dengan konsep tradisional jawa.

- c. Merancang tempat spa yang dapat menciptakan suasana yang nyaman, tenang dan rileks.
- d. Merancang salon day spa yang menyesuaikan lingkungan sekitar bangunan.
- e. Merancang salon day spa dengan nilai estetis yang baik.

1.5.2 Sasaran

Merancang atau mendesain sebuah Salon Day Spa berdasarkan teori-teori yang ada dan mampu menarik perhatian seluruh wanita baik dari segala rentang umur dan kalangan ekonomi. Untuk bersedia melakukan treatment di dalam Martha Tilaar Salon Day Spa ini.

1.6 Metode Perancangan

Dalam proses mendesain, terdapat tiga tahapan yang harus diperhatikan, yaitu input, sintesa, dan output. Urutan ini tidak dapat diubah, dikarenakan tahap pertama dijadikan sebagai dasar tahap kedua dan tahap ketiga.

1.6.1 Data Primer

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke Martha tilaar Salon dan Day Spa Bandung, Martha tilaar Salon and Day Spa Graha Irama, Martha tilaar Salon and Day Spa Gading serpong, dan Bale – Bale SPA Gandaria, Dalam kegiatan ini juga harus melakukan pengamatan lokasi, suasana, sirkulasi ruang kerja dan pengunjung, dan kebutuhan ruang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi ini bisa berupa foto, video, maupun perekam suara.

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan dapat mengetahui situasi maupun kondisi Martha tilaar Salon dan Day Spa Bandung, Martha tilaar Salon and Day Spa Graha Irama, Martha tilaar Salon and Day Spa Gading serpong, dan Bale – Bale SPA Gandaria.

3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan Manager, Pegawai, Pengunjung dari Martha tilaar Salon dan Day Spa Bandung, Martha tilaar Salon and Day Spa Graha Irama, Martha tilaar Salon and Day Spa Gading serpong, dan Bale – Bale SPA Gandaria. Hasil yang didapat dalam proses wawancara dengan narasumber di rangkum dalam bentuk tulisan maupun sketsa.

1.6.2 Data Sekunder

1. Studi Literatur

Studi literatur ini didapat dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, E-book, jurnal, Bacaan Populer dengan kasus dan permasalahan yang berhubungan.

2. Studi Komperatif

Membandingkan kedua objek yang telah di survey, yaitu Martha tilaar Salon and Day Spa dan Nest Family Reflexology dan Spa. Mendata kelebihan dan kekurangan dari kedua objek survey.

3. Tahap Analisa

Menganalisa hasil survey dari Martha tilaar Salon dan Day Spa Bandung, Martha tilaar Salon and Day Spa Graha Irama, Martha tilaar Salon and Day Spa Gading serpong, dan Bale – Bale SPA Gandaria agar mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga dapat dijadikan patokan dalam desain berikutnya. Mengetahui mana yang harus diperbaiki dan mana

yang harus dikembangkan, sehingga pada akhirnya nanti mendapat perencanaan desain yang lebih baik lagi.

1.7 Metode Desain

1. Menganalisa Data

Mengolah data yang telah didapat dari hasil survey dan kajian literatur untuk mendapatkan gambaran objek secara menyeluruh. Analisa yang meliputi objek berupa : karakteristik user, aktivitas, dan kebutuhan pengguna.

2. Sintesa (Konsep)

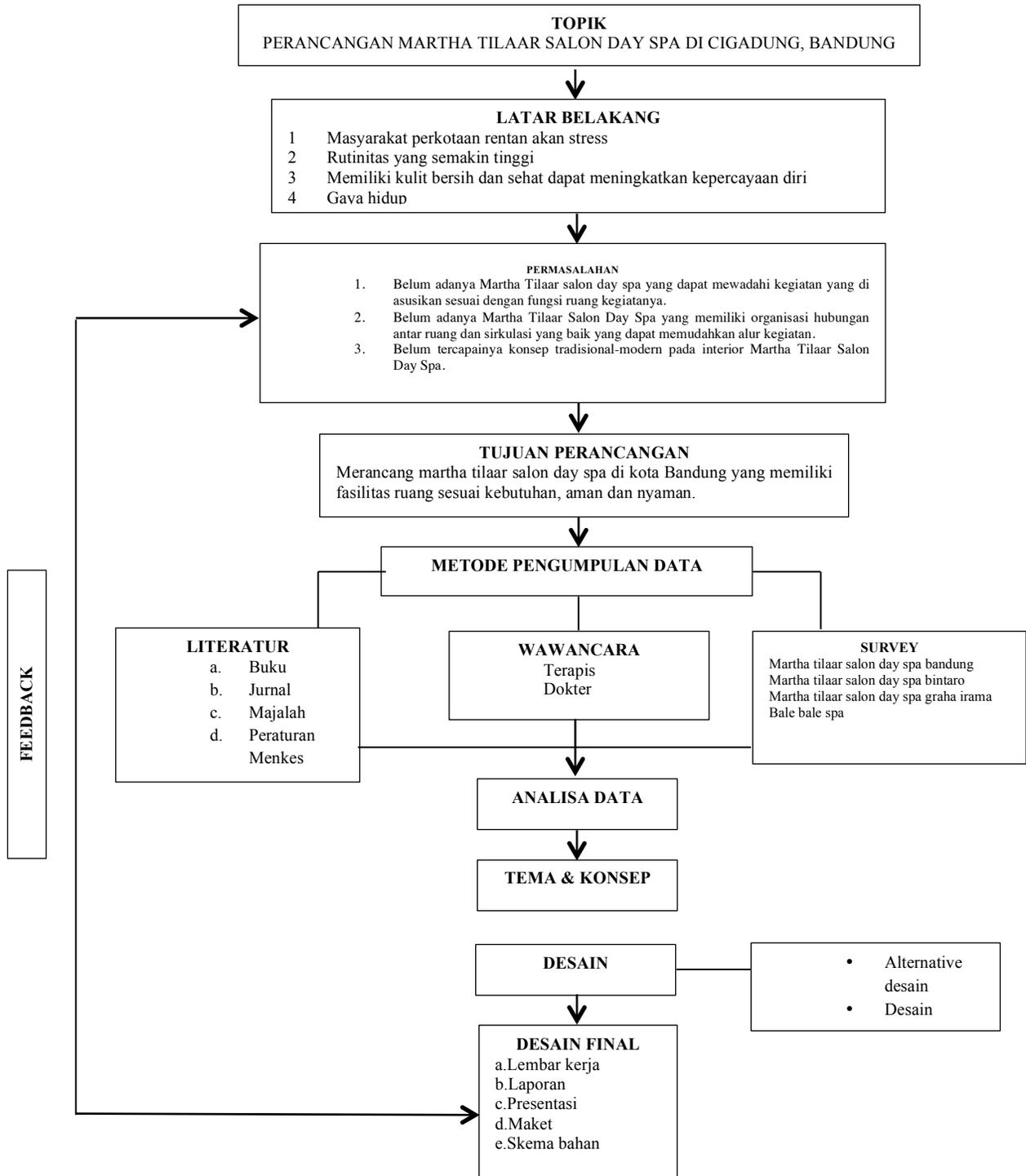
Proses pengaplikasian ide dengan desain yang terpilih dan dikembangkan pada perancangan. Proses desain ini melalui :

- a. Melakukan pengumpulan data berupa denah layout, zoning, blocking, dan dilakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi pada objek perancangan.
- b. Melakukan tahapan konsep perancangan dengan menganalisa masalah yang terjadi pada objek perancangan.
- c. Melakukan penjabaran konsep yang telah dianalisa serta dikembangkan pada perancangan berbentuk gambar kerja, visual 3D, maket dan skema bahan

3. Implementasi Desain

1.8 Kerangka Berfikir

Bagan 1.1 kerangka perancangan
Sumber: analisa penulis, 2019



1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membaginya ke dalam tiga bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut.

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang tempat salon dan day spa, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, dan kerangka berpikir yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir.

- **BAB II STUDI LITERATUR**

Pada bab ini sistem penulisannya berisi tentang teori-teori dasar pengetahuan yang bersangkutan dengan pengerjaan proyek akhir ini, seperti definisi alat yang digunakan.

- **BAB III DATA DAN ANALISA**

Merupakan hasil studi literatur dan lapangan, baik sebagai dasar acuan atas pemilihan lokasi perencanaan maupun sebagai lahan pembanding dan bahan pengayaan bagi proses analisis dari sebab akibat, atau cara lain dalam menghasilkan konsep perancangan salon dan day spa.

- **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Merupakan analisis konsep ide besar, konsep tematik (pendekatan desain), dan konsep material sebagai titik tolak dasar perencanaan dan perancangan salon dan day spa. dengan modern. Hasil perancangan mulai dari sketsa awal, gambar kerja, hingga penerapan visual manual maupun digital.

- **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari proses analisis.